

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Studi Literatur

Jenis dan metode yang digunakan dalam melakukan *literature review* atau tinjauan pustaka adalah dengan metode *Traditional Review* yaitu metode tinjauan pustaka dengan memilih paper-paper ilmiah yang dipilih sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian yang membandingkan ketepatan perhitungan analisis zat gizi pada suatu produk.

#### B. Langkah-langkah Penelusuran Literatur

##### 1. Menentukan Topik

Topik dalam penelitian ini yaitu analisis perhitungan zat gizi pada produk *cookies* untuk penderita autisme. Novelty dari penelitian ini adalah membandingkan hasil perhitungan zat gizi dari penelitian sebelumnya dengan perhitungan yang akan dilakukan guna mengetahui perbedaan hasil dalam analisis tersebut.

##### 2. Analisis Masalah

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan strategi *PEOS framework* karena dalam penelitian ini tidak memberikan sebuah intervensi.

Tabel 2. Tabel Analisis Masalah

P (Population)	<i>Cookies</i> untuk Penderita Autisme
E (Exposure)	Analisis perhitungan zat gizi energi, protein, lemak, dan karbohidrat
O (Outcome)	Ketepatan perhitungan zat gizi energi, protein, lemak, dan karbohidrat

S (Study Design)	Observational
Kriteria Inklusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cookies untuk Penderita Autis</li> <li>2. Analisis perhitungan zat gizi energi, protein, lemak, dan karbohidrat secara empiris menggunakan metode <i>borrowed value</i></li> <li>3. KTI dan atau skripsi tahun 2015-2020</li> </ol>
Kriteria Eksklusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cookies untuk penderita penyakit lain</li> <li>2. Analisis perhitungan zat gizi energi, protein, lemak, dan karbohidrat secara empiris menggunakan metode <i>calculated value</i></li> <li>3. KTI dan skripsi sebelum tahun 2015</li> </ol>

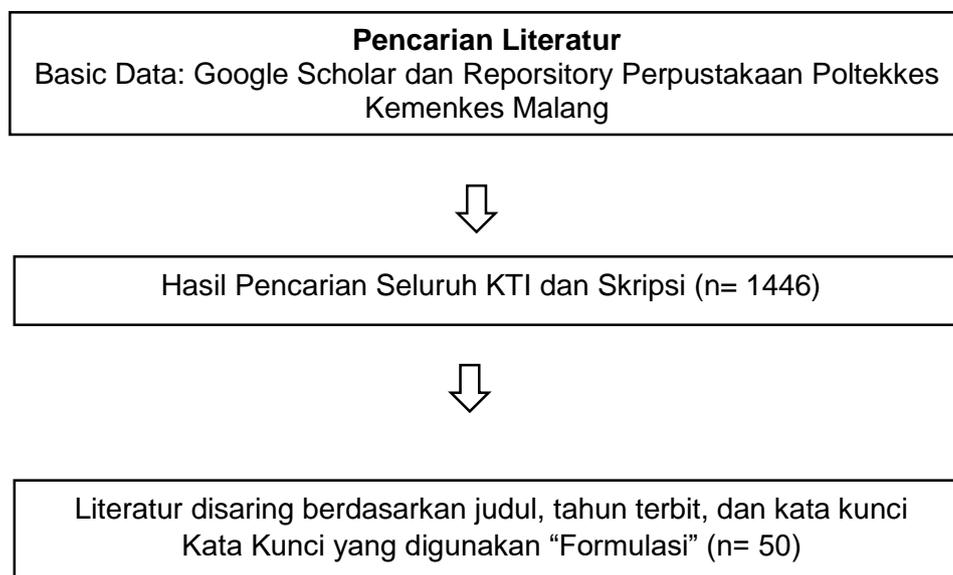
### 3. Kata Kunci yang Digunakan

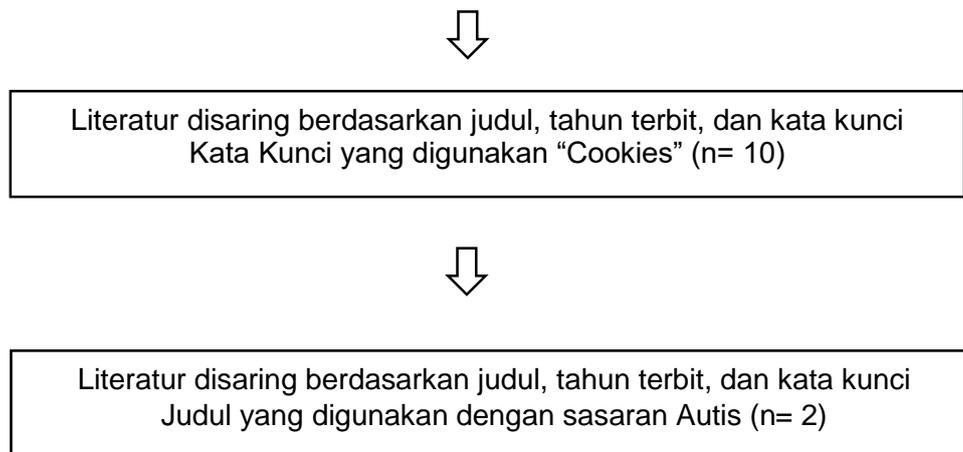
Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (AND, OR, OR NOT dan AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian artikel atau jurnal, sehingga dapat mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang akan digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Formulasi *cookies*”, “Penderita autis” dan “*Cookies* penderita autis”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperbolehkan bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil mereview penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik yaitu Google Scholar dan Repository Perpustakaan Pusat Poltekkes Kemenkes Malang.

#### 4. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi Google Scholar dan Repository Perpustakaan Pusat Poltekkes Kemenkes Malang menggunakan kata kunci “Formulasi *cookies*” , “Penderita autisme” dan “*Cookies* penderita autisme”. Sebanyak 50 jurnal sesuai dengan kata kunci penelitian menggunakan kata “Formulasi”, sebanyak jurnal di eksekusi karena terbitan tahun 2011 kebawah. Kemudian keyword dispesifikan kembali menggunakan keyword “*Cookies*” didapatkan hasil 10 jurnal. Literatur disaring lagi dengan menambahkan sasaran autisme ditemukan 2 jurnal yang sesuai. Jurnal yang diduplikasi dan jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan eksklusi, sehingga didapatkan 2 jurnal yang dilakukan review pencarian literatur dalam bentuk flowchart.





Gambar 1. Diagram Flowchart Hasil Pencarian Literatur

## 5. Daftar Artikel Hasil Pencarian

Kajian pustaka dengan cara pendekatan naratif untuk mencapai tujuan dengan mengklasifikasikan data ekstraksi serupa berdasarkan hasil pengukuran. Kemudian mengumpulkan jurnal penelitian yang sesuai dengan hasil dan abstrak jurnal, mencangkup seorang peneliniti, tahun diterbitkan, judul, langkah dan hasil penelitian, serta database.

## C. Analisis Data Hasil Studi Literature

Data penelitian ini dianalisis dengan analisis dekriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah suatu kegiatan mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan meringkas data secara ilmiah. Sedangkan metode kuantitatif adalah suatu proses ditemukannya pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat mengalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dapat disimpulkan bahwa analisis deskriptif kuantitatif adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun, dan mengolah data dengan cara membuktikan sesuatu berdasarkan konsep atau teori tertentu

atau melakukan sebuah tes atau uji coba terhadap suatu teori dengan menggunakan data berupa angka dan rumus matematika sebagai alat untuk menganalisis.

Dalam analisis data dalam penelitian ini, untuk mempermudah dalam membandingkan hasil analisis perhitungannya maka diambil salah satu sampel yaitu formulasi dengan taraf perlakuan terbaik dari 3 formulasi yang ada dalam setiap literatur, di dapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Formula dengan Taraf Perlakuan Terbaik pada Setiap Literatur

Literatur	Taraf Perlakuan Terbaik
Formulasi Cookies Bebas Gluten dan Kasein Berbahan Tepung Pisang Raja ( <i>Musa paradisiaca</i> ), Tepung Ubi Jalar Ungu ( <i>Ipomoea batatas</i> ), dan Tepung Kacang Hijau ( <i>Vigna radiata</i> ) Sebagai Makanan Selingan Anak Penyandang Autis (Literatur 1)	Formula 2 Perbandingan tepung pisang raja, tepung kacang hijau, tepung ubi jalar ungu 57,4 g : 6,8 g : 35,8 g
Uji Daya Terima Biskuit Ubi Jalar dan Tepung Kedelai Sebagai Makanan Alternatif Untuk Anak Autis Serta Kandungan Gizinya (Literatur 2)	Formula 1 Perbandingan tepung ubi jalar, tepung kedelai 50% : 50%

Terdapat dua jurnal untuk penderita autis yang keduanya pada perhitungan kandungan zat gizi ketiganya menggunakan metode *borrowed values* yaitu perhitungan dengan menggunakan Tabel Komposisi Bahan Makanan atau database gizi lainnya yang tidak memperhitungkan terjadinya penyusutan atau penambahan berat bahan makanan serta kandungan zat gizi akibat proses pengolahan, sehingga perhitungan tersebut dapat

dibandingkan dengan metode perhitungan *calculated values* yaitu dengan mempertimbangkan *yield factor* dan *retention factor*.

#### **D. Penyajian Data Hasil Studi Literature**

Kajian pustaka dengan cara pendekatan naratif untuk mencapai tujuan dengan mengklasifikasikan data ekstraksi serupa berdasarkan hasil pengukuran. Kemudian mengumpulkan jurnal penelitian yang sesuai dengan hasil dan abstrak jurnal, mencakup seorang penelinit, tahun diterbitkan, judul, langkah dan hasil penelitian, serta database.